

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KECAMATAN
CIBUNGBULANG

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE, MOTIVATION, AND PRODUCT
INNOVATION ON THE SUCCESS OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM)
IN CIBUNGBULANG DISTRICT***

Ripal Gustamam¹, Samsuri², Ismartaya³.

¹²³Management Study, Fakultas Of Economics, University Of Djuanda

*Korespondensi: Ripalgustamam27@gmail.com

ABSTRACT

The greater the level of unemployment and poverty in Indonesia, opening a business is one of the efforts to reduce rising unemployment. Micro, Small and Medium Enterprises are owned by individuals who stand alone and are not subsidiaries or branches of the company, therefore resource management is very necessary for the success of the business. The influence of entrepreneurial attitudes, motivation and product innovation partially on the success of MSME businesses in Cibungbulang District. This method uses a quantitative approach. The samples used amounted to 50 samples with saturated sampling techniques. The data analysis technique is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that partially entrepreneurial attitude, motivation and product innovation have a positive and significant effect on business success

Keywords: *Entrepreneurial attitude, motivation, innovation, Business Success*

ABSTRAK

Semakin besar tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, membuka usaha adalah salah satu upaya untuk menurunkan pengangguran yang kian melonjak. Usaha ini memerlukan manajemen Sumber daya sangat diperlukan demi keberhasilan usaha. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Proses ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yang berjumlah 50. Teknik analisis data ialah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Kata Kunci: Sikap kewirausahaan, Motivasi, Inovasi, Keberhasilan Usaha.

Ripal Gustamam, Samsuri, Ismartaya, 2023. Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Motivasi Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Pada Zaman *Modern* di eras sekarang, persaingan perdagangan di pasar semakin kompetitif, Jual beli di dalam bangsa ini dikuasai oleh pihak pihak luar disebabkan negara asing menjadi kandidat terkuat. Hal ini dapat dikatakan sebagai aktivitas kegiatan perekonomian yang berperan penting untuk sebuah bangsa atau daerah.

UMKM punyai peran sangat penting untuk kemajuan pembangunan ekonomi nasional karena mempunyai pengaruh besar dalam industri rumahan dan kegiatan ekonomi yang memiliki peran besar menampung pekerjaan yang lumayan banyak, walaupun tidak sebesar perusahaan.

Kecamatan Cibungbulang merupakan wilayah interaksi internal dan eksternal yang di dukung oleh jaringan infrastruktur pelayanan baik lokal maupun regional, dengan kata lain diartikan sebagai simpul-simpul pengembangan pertanian dan agrobisnis/industri serta jasa perdagangan.

Sebagai wilayah potensi pengembangan pertanian, produk yang dihasilkan diantaranya padi, sayur-sayuran, buah-buahan dan perikanan, sedangkan wilayah potensi industri jasa perdagangan banyak di temui di sekitar jalur jalan protokol serta di beberapa tempat di temui adanya sentra *home* industri dengan produk berupa konveksi jaket, pengrajin tahu/tempe, sepatu, pengolah kompos. Berikut merupakan tabel jumlah UMKM di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor:

Tabel 1 Jenis Usaha UMKM Kecamatan Cibungbulang

No.	Jenis UMKM	Jumlah	Persen %
1	Industri	46	92,1
2	Jasa	1	2
3	Perdagangan	1	2
4	Pertanian	1	2
5	Peternakan	1	2
6	Perikanan	0	0
Jumlah		50	100

Sumber: Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, 2019

Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru (bisnis), harus mempunyai Sikap kewirausahaan, motivasi dan Inovasi, Untuk menjadi dasar utama terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha. Inti dari kewirausahaan itu adalah kreatif dan inovatif (Mudjiarto, 2017:115).

Menurut survey yang dilakukan pada tahun 2022, diketahui bahwa Sikap Kewirausahaan para pelaku usaha yang mereka miliki belum baik. Kondisi ini diduga disebabkan menerapkan sikap kewirausahaan dengan baik karena kurangnya pengalaman, selain itu, diketahui bahwa pelaku usaha menilai bahwa motivasinya masih rendah, kondisi ini diduga para pelaku usaha belum maksimal dalam memotivasi dirinya dalam menjalankan usaha melihat dari inovasi UMKM Kecamatan Cibungbulang, pelaku usaha menilai bahwa inovasi produk masih rendah. Kondisi ini diduga pelaku usaha dalam menjalankan usaha di disebabkan oleh variasi harga yang belum maksimal dijalankan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ini akan melihat sejauh mana pengaruh sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi produk

terhadap tingkat keberhasilan usaha UMKM Kecamatan Cibungbulang.

MATERI DAN METODE

Manajemen Sumber Daya Manusia

Hal ini dapat diartikan sebagai proses pengelolaan manusia, melalui rencana, rekrutmen, seleksi, pendidikan, pengembangan, pemberian kompensasi, Jenjang Karier, peningkatan kesejahteraan *stakeholder* (Kasmir, 2018:60).

Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan yakni seseorang yang mempunyai sikap berani mengambil resiko untuk membuka sebuah bisnis dalam setiap kesempatan (Kasmir, 2018:111).

Sikap kewirausahaan pada takdirnya merupakan salahsatu sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki tujuan kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Slameto, 2016:71).

Motivasi

Motivasi diartikan sebuah kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan tertentu yang dipengaruhi oleh kemampuan

seseorang untuk menghasilkan beberapa kebutuhan organisasi (Robbins, 2016:221).

Motivasi yakni pemberian daya dorong semangat yang menciptakan kegairahan seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efisien dan teringrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan tertentu (Maulana., dkk., 2017:111).

Inovasi Produk

Inovasi produk dapat diartikan seagai kemampan menerapkan kreativitas dalam meningkatkan suatu hal dan kolaborasi dari berbagai proses (Tjiptono, 2016:454).

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan adalah suatu usaha yang mengalami peningkatan dari hasil dari sebuah instansi dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditunjukan untuk mencapai suatu kesuksesan (Suryana, 2018:118)

Keberhasilan usaha, merupakan keadaan dimana usaha mengalami kenaikan dari hasil yang lalu dan menjadi bagian utama dari sebuah organisasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan ditunjukan untuk mencapai suatu keberhasilan (Suryana, 2018:90).

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

(H₁): Mempunyai nilai yang signifikan sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM Kecamatan Cibungbulang.

(H₂): Mempunyai nilai yang signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kecamatan Cibungbulang.

(H₃): Mempunyai Nilai yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

(H₄): Terdapat nilai yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

METODE

Objek dalam peneliti ini yaitu sikap kewirausahaan, motivasi, inovasi dan keberhasilan usaha. Subjek penelitian adalah para wirausaha yang berlokasi di Kecamatan Cibungbulang.

Metode yang dipakai adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena berkaitan

dengan proses mengumpulkan fakta dan dipecahkan. menguraikannya secara menyeluruh dan teliti

Tabel 2 Operasionalisasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Ukur
Sikap Kewirausahaan (X ₁)	Sikap Kewirausahaan adalah respon, cara pandang, dan pola pikir (mindset) individu terhadap dalam menjalankan usaha. (Mudjiarto, 2017:220)	1. Percaya diri 2. Berorientasi pada 3. Pengambilan risiko 4. Kepemimpinan 5. Beorientasi masa depan 6. Keorsinilan (Sumber: Mudjiarto, 2017:124)	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12	Ordinal <i>Likert</i>
Motivasi (X ₂)	Motivasi ialah kerelaan dalam upaya seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan individu seseorang. Robbins (2016:221)	1. Ambisi Kemandirian 2. Realisasi Diri 3. Faktor Pendorong (Sumber: Robbins, 2016:118)	13-14 15-16 17-18	Ordinal <i>Likert</i>
Inovasi Produk (X ₃)	inovasi produk merupakan kumpulan dari proses yang berkaitan atau menambahkan sesuatu yang baru pada suatu produk atau proses yang sudah ada. (Kotler dan Ketler, 2016:190)	1. Variasi Jenis Produk 2. Varian Bentuk Produk. 3. Variasi Harga Produk (Sumber: Kotler dan Ketler, 2018:130)	19-20 21-22 23-24	Ordinal <i>Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y).	Keberhasilan usaha atau lebih baik dari sebelumnya. (Suryana, 2018:285)	1. Laba Usaha 2. Produktivitas 3. Daya Saing 4. Kompetensi (Sumber: Suryana, 2018:118)	25-26 27-28 29-30 31-32	Ordinal <i>Likert</i>

Sampel Penelitian pengambilan sampel jenuh. Sampel yang diambil oleh penulis merupakan pelaku usaha Kecamatan Cibungbulang sebanyak 50 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam hal ini menggunakan pendekatan non probabilty sampling.

Keseluruhan populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang sehingga menggunakan

Tabel 3 Daftar UMKM

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Benih Tanaman	1
2.	Furniture dan Kelengkapan Rumah Tangga	1
3.	Pembesaran Ikan Bawal	1
4.	Percetakan atau Sablon	1
5.	Produksi Tas dan Aksesoris	1
6.	Service Handphone	1
7.	Tanaman Sayuran	1
8.	Alas Kaki	2
9.	Kerajinan Tangan	2
10.	Konveksi	3

11.	Olahan Makanan Dan Minuman	36
Total		50

Sumber: Data UMKM Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, 2019

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Kepustakaan (melakukan *literatur* atau *library research*)
2. Lapangan
 - a. Wawancara (*interview*)
 - b. Pengamatan (*Observasi*)
 - c. Kuesioner atau angket

Pengujian Instrument

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur menafsir sesuatu yang diukur, teknik yang digunakan dalam menggunakan teknik product moment. Uji realibilitas dalam rumus *Cronbach Alpha*.

Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan metode diantaranya:

1. Uji Normalis
2. Uji Multikoloniaritas
3. Uji Heterokedastisitas

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan mengetahui hubungan fungsional terikat, untuk memprediksi atau meramalkan dependen.

Bentuk persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut Sugiyono (2017:39):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Analisis Kolerasi Linear Berganda

Analisis kolerasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara sikap kewirausahaan, motivasi, usaha, dalam penelitian ini teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product moment antara lain sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dari rumus analisis korelasi tersebut, maka akan di -1,0 - 1. Notasi ini menggunakan korelasi atau hubungan antara variabel yang diuji dalam penelitian.

Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan melihat luasnya kontribusi sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk menguji signifikansi hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, maka digunakan uji F dengan level signifikansi sebesar 5%.

Untuk menguji variabel bebas (sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi produk) berpengaruh terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha) secara satu per satu (parsial), maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pelaku Usaha UMKM

Rekapitulasi pelaku usaha UMKM Kecamatan Cibungbulang Bogor, Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Karakteristik Pelaku UMKM

No.	Karakteristik	Ciri-ciri Pelaku Usaha	Jumlah	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	Perempuan dan Laki-laki	25	50
2.	Usia	35-50 Tahun	26	52
3.	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	30	60
4.	Lama Berwirausaha	> 10 Tahun	18	36

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4, diketahui pelaku UMKM yang menjadi responden dalam antara perempuan dan laki-laki masing-masing berjumlah 25 % yang didominasi oleh rentang usia

35-50 tahun (52%) dengan pendidikan terakhir SMA/SMK (60%) dan telah lama berwirausaha lebih dari 10 tahun (36%).

Tabel 5 Rekapitulasi Tanggapan Pelaku Usaha UMKM

No	Variabel	Penilaian	keterangan	Interpretasi
1	Sikap Kewirausahaan (X ₁)	3,46	Baik	Indikator variabel sikap kewirausahaan antara lain: Percaya diri, Ber orientasi tugas, hasil, Pengambilan resiko, Kepemimpinan, Berorientasi masa depan, Keorisinilan dinilai baik
2	Motivasi (X ₂)	3,38	Cukup	Indikator variabel motivasi antara lain: Ambisi kemandirian, Realisasi diri, Faktor pendorong dinilai cukup rendah
3	Inovasi Produk (X ₃)	3,34	Cukup	Indikator variabel inovasi produk antara lain: variasi jenis produk, varian bentuk produk, dan variasi harga produk dinilai cukup inovatif
4	Keberhasilan Usaha (Y)	3,6	Berhasil	Indikator variabel keberhasilan usaha antara lain: laba usaha, produktivitas, daya saing, dan kompetensi dinilai berhasil

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 5 rekapitulasi tanggapan pelaku usaha UMKM terhadap variabel penelitian ini, didapat nilai tertinggi adalah variabel Keberhasilan usaha dengan nilai 3,6 kategori berhasil dan variabel yang memiliki nilai rendah adalah Variabel inovasi produk dengan nilai 3,34 dalam kategori cukup.

Hasil Regresi Linear Berganda

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,841 + 0,237X_1 + 0,381X_2 + 0,419X_3 + e$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan jika variabel Sikap Kewirausahaan(X₁), Motivasi (X₂) dan Inovasi Produk (X₃) bernilai positif yang berarti hubungan antar variabel bersifat searah. Dapat diartikan bahwa semakin

ditingkatkan variabel bebas, maka akan semakin meningkat pula variabel terikat, begitupun sebaliknya semakin turunnya variabel bebas, maka akan semakin menurun pula variabel terikat. Maka dapat dikatakan semakin ditingkatkan ketiga variabel tersebut, maka tingkat keberhasilan usaha akan semakin meningkat.

Hasil Kolerasi Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary						
Model	R	Change Statistics				
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.872 ^a	.760	48.451	3	46	.000

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Sikap Kewirausahaan, Motivasi

Berdasarkan tabel 6 di atas. Adapun hubungan antar sikap kewirausahaan, motivasi, inovasi produk dan keberhasilan usaha UMKM menunjukkan angka atau nilai R koefisien korelasi 0,872 yang berarti sangat kuat (0,801 – 1,000). Artinya berdasarkan tingkat keeratan variabel

maka derajat hubungan antara variabel Sikap Kewirausahaan, Motivasi, dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha berada pada kategori korelasi searah dan sangat kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.744	2.696

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui hasil analisis menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,760. Dengan begitu nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,760 atau 76,0%. Hal ini berarti kemampuan variabel independent Kewirausahaan, Motivasi, dan Inovasi Produk secara bersama-

sama mempengaruhi variabel Y sebesar 76,0%. Sebesar 24,0% tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji-F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1056.398	3	352.133	48.451	.000 ^b
	Residual	334.322	46	7.268		
	Total	1390.720	49			

Berdasarkan tabel 8, didapatkan 46.868. Selanjutnya dilakukan perbandingan nilai F tabel (48,451 > 3,20) dan < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Sikap Kewirausahaan, Motivasi, dan Inovasi Produk berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha” diterima. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat nilai

signifikan secara simultan antara sikap kewirausahaan, motivasi, dan inovasi produk terhadap variable Y.

Uji-t

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a				
Model		t-hitung	t-tabel	Sig.
1	(Constant)	1.115	-	.271
	Sikap Kewirausahaan	2.971	1.678	.005
	Motivasi	2.623	1.678	.012
	Inovasi Produk	3.154	1.678	.003

Berdasarkan tabel 9, bahwa variabel sikap kewirausahaan memperoleh nilai tabel yaitu 2,971 > 1,678 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Sehingga sesuai dengan Noor (2017:66) menemukan bahwa variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari kesimpulan:

1. Tanggapan pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan (X₁), motivasi (X₂) dan inovasi produk (X₃) sebagai berikut.
 - a. Variabel sikap kewirausahaan termasuk dalam kriteria baik. Nilai tertinggi terdapat pada indikator berorientasi masa depan, sedangkan nilai paling rendah terdapat pada indikator pengambilan resiko.
 - b. Hasil Nilai Responden variabel Motivasi termasuk dalam kriteria cukup rendah. Nilai tertinggi terdapat pada indikator ambisi kemandirian. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah adalah indikator realisasi diri.
 - c. Rata-rata pelaku usaha terhadap variabel Inovasi Produk termasuk kedalam kriteria

cukup inovatif. Nilai tertinggi terdapat pada indikator varian bentuk produk. Sedangkan untuk nilai terbawah adalah indikator variasi jenis produk.

- d. Variabel Keberhasilan Usaha termasuk kedalam kriteria berhasil. Nilai tertinggi terdapat pada indikator daya saing. Sedangkan untuk nilai terendah adalah indikator kompetensi.
2. Sikap kewirausahaan, motivasi dan inovasi produk mempunyai pengaruh positif terhadap UMKM Kecamatan Cibungbulang.
3. Pengaruh Parsial
 - a. Sikap Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Cibungbulang.
 - b. Motivasi mempunyai nilai yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Cibungbulang.
 - c. Inovasi Produk mempunyai nilai signifikan terhadap Pelaku usaha mengenai Keberhasilan Usaha di Kecamatan Cibungbulang.

Saran

1. Untuk variabel Sikap Kewirausahaan indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pengambilan resiko. Diharapkan dalam

mengembangkan usahanya. Seperti berani menambah variasi jenis produk yang mengikuti tren kekinian tanpa takut produk tersebut tidak laris dipasaran, karena konsumen cenderung tertarik dengan produk-produk terbaru yang kekinian.

2. Untuk variabel Motivasi indikator terendah yaitu realisasi diri. Diharapkan bekerja tanpa motivasi yang tinggi keberhasilan usaha akan sulit terealisasi. salah satu langkah yang diambil yakni menambahkan kegiatan soft skill seperti program pengembangan kepribadian, sehingga meningkatkan kecerdasan emosional dalam menyikapi dan mampu mengendalikan respon terhadap situasi dan masalah yang dihadapi, sehingga lebih optimis dan pantang menyerah dalam menghadapi kondisi saat ini dan yang akan datang.
3. Untuk variabel Inovasi Produk indikator terendah yaitu variasi jenis produk. Diharapkan pelaku UMKM lebih peka terhadap keinginan konsumen. Sebelum penjualan produk menurun akibat kejenuhan konsumen, pelaku UMKM harus siap melakukan diversifikasi produk baru. Sehingga ketika penjualan salah satu produk turun, sudah ada produk lain yang menggantikannya.
4. Variabel Keberhasilan Usaha indikator terendah yaitu kompetensi. Diharapkan pelaku UMKM berkeinginan untuk belajar dalam mengembangkan usaha yaitu dengan mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop tentang kewirausahaan. Tidak hanya itu, para pelaku UMKM disarankan untuk lebih memperbanyak studi literature dengan

membaca untuk menambah informasi dan pengetahuan baik melalui buku atau media internet yang berkaitan dengan perencanaan dalam mengembangkan usaha, dan mempelajari dari seseorang berpengalaman dalam menjalankan usaha sejenis. Sehingga pelaku UMKM dapat menggabungkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki agar usaha yang dijalankan dapat berkembang maju.

5. Untuk dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, diantaranya adalah strategi keberhasilan usaha, pengetahuan wirausaha, mental wirausaha dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat. *Jurnal Jumantik*, 42-59.
- Arpizal, & Novia, S. D. (2022). Pengaruh sikap berwirausaha dan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1.
- Dewi, N. A. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7, 2.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanim, L., dan Hoorman, M. S. 2018. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang : Unissula Press.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kotler, & Ketler. (2016). *Principle of Marketing (16th ed)*. North Carolina,: Pearson Education Limited.

- Mudjiarto. (2017). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Noor. (2017). *Keberhasilan Usaha dan Kasus-Kasus Dalam Usaha*. Jakarta: Erlangga.
- Octavia, J. (2017). Pengaruh sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha survey pada produsen sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 6 No 1.
- Prinsa, D. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Sembiring, I. P. (2017). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah kuliner puja sera binjai [skripsi]. Universitas Sumatera Utara, p. 31.